

SKRIPSI

Modernisasi Pertanian Pada Petani Padi Tradisional Di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur



MAYZA RACHMA JUWITA

07021381924137

**Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya
2023**

SKRIPSI

Modernisasi Pertanian Pada Petani Padi Tradisional Di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



MAYZA RACHMA JUWITA

07021381924137

**Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“MODERNISASI PERTANIAN PADA PETANI PADI
TRADISIONAL DI DESA CEMPAKA KECAMATAN
CEMPAKA KABUPATEN OKU TIMUR”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

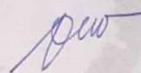
**Mayza Rachma Juwita
07021381924237**

Pembimbing I

Tanda Tangan

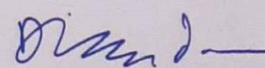
Tanggal

1. Dr. Yoyok Hendarso, M.A
NIP. 196006251985032002



6 Februari 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“MODERNISASI PERTANIAN PADA PETANI PADI
TRADISIONAL DI DESA CEMPAKA KECAMATAN
CEMPAKA KABUPATEN OKU TIMUR”**

Skripsi

Mayza Rachma Juwita
07021381924137**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 9 Maret 2023**

Pembimbing :

Tanda Tangan

1. Dr. Yoyok Hendarso, M.A
NIP. 196006251985032002

Penguji :

Tanda Tangan

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 1980021120031220032. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004
Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mayza Rachma Juwita
NIM : 07021381924137
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Modernisasi Pertanian Pada Petani Padi Tradisional Di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 27 Februari 2023

Yang buat pernyataan,



Mayza Rachma Juwita

07021381924137

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Tolonglah dirimu sendiri, jangan biarkan orang mematahkan semangatmu,
terus berkarya dengan kerja nyata tanpa banyak drama.”

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Ayahanda (Drs. Ahmad Tajuddin) dan Ibunda (almh Dewi Appriantini, S.Pd) tercinta
- Saudaraku tersayang
- Keluarga
- Dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA
- Siapa saja yang mengutamakan kasih sayang atas dasar keadilan
- Almamater

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahmim, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah *rabbil'alam*, puji syukur penulis haturkan Kehadirat Allah SWT karena atas kesehatan, kekuatan serta kemampuan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini dilaksanakan dan diajukan dalam rangka memenuhi syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata-1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini berjudul “Modernisasi Pertanian Pada Petani Padi Tradisional Di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur”. Materi dalam skripsi ini ditekankan pada modernisasi pertanian padi, hambatan dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui pada proses modernisasi pertanian padi.

Penulis telah berupaya sebaik mungkin dalam proses penyusunan, namun penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Ini merupakan keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk membantu perbaikan skripsi ini.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Terima kasih telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.

4. Mba Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi yang sudah banyak membantu dan meluangkan waktu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan diluar jam perkuliahan.
5. Bapak Dr. Yoyok Hendarso selaku Dosen Pembimbing yang sudah sangat banyak membantu, memberikan saran, memberi semangat dan pelajaran berharga kepada penulis. Semoga selalu diberikan kesehatan dan senantiasa berada dalam lindungan Allah, aamiin.
6. Bapak Zulfikri Sulaeman selaku Dosen Jurusan Sosiologi yang telah membimbing, memberi saran dan masukan, serta dukungan kepada penulis semasa perkuliahan.
7. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih suda memberikan masukan dan saran kepada penulis selama perkuliahan.
8. Seluruh bapak/ibu dosen di Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya. Terima kasih banyak atas ilmu dan nasihat yang telah diberikan.
9. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya dan seluruh staff kepegawaian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Kedua Orang Tua penulis, Bapak Drs. Ahmad Tajuddin dan almh Ibu Dewi Appriantini, S.Pd. Terima kasih banyak telah mengarahkan sarta mendidik penulis, dan menjadi penguat penulis dan sudah menjadi salah satu alasan penulis untuk menyelesaikan sampai tahap saat ini.
11. Adik Kandung penulis Wiemade Kasmara yang selalu menghibur dan menjadi teman kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga besar penulis, terima kasih sudah membantu dalam menacari data, memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga saat ini.
13. Terima kasih juga kepada diri sendiri karena sudah kuat, sabar, dan tetap bertahan untuk melalui berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses penyusunan skripsi ini.
14. Seluruh informan dalam penelitian ini, terima kasih banyak sudah meluangkan waktunya, bersedia dan terbuka ketika diwawancarai.

15. Teman-teman di Jurusan Sosiologi FISIP Unsri terima kasih atas cerita suka dan dukanya selama menempuh perkuliahan.
16. Organisasi Himasos FISIP Unsri, Waki FISIP Unsri, *Young Entrepreneur* Srwijaya Unsri, dan Cogito FISIP Unsri. Terima kasih telah menjadi wadah untuk mengembangkan *softskills* penulis, memberikan pengalaman dan pelajaran yang berharga.
17. Rekan-rekan yang ada di organisasi yang penulis ikuti selama perkuliahan. Terimakasih telah menambah kenangan selama perkuliahan.
18. Teman baik saya selama menempuh perkuliahan: Mayang, Dhea, Ulan, Desi, Dewi, Elsa. Terima kasih sudah mau untuk berbagi keluh kesah dan sudah berjuang untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
19. Teman seperjuangan saya terimakasih sudah saling membantu, bertukar informasi, dan menyemangati penulis.
20. Tim *social mapping* Program KMMI 2021 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dengan PT. Buana Sriwijaya Sejahtera. Terima kasih sudah memberi kesempatan dan pengalaan untuk terjun langsung lapangan.
21. Terima kasih untuk seluruh petani, yang telah bekerja keras di bawah terik matahari untuk membantu menopang kebutuhan pangan.

Akhir kata terima kasih banyak yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan ke depan terutama dalam bidang sosiologi.

Indralaya, Februari 2023

Penulis

Mayza Rachma Juwita

ABSTRAK

MODERNISASI PERTANIAN PADI PADA PETANI PADI TRADISIONAL DI DESA CEMPAKA KECAMATAN CEMPAKA KABUPATEN OKU TIMUR

Aktivitas bertani dalam jangka waktu yang lama menyumbang kebudayaan serta nilai yang mempunyai ciri khas. Hal ini juga terlihat di desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur. Semua proses bertani pada awalnya berlangsung mulai dari menanam benih padi hingga musim panen tiba dikerjakan secara tradisional. Namun, proses tersebut mulai terlupakan bahkan ditinggalkan oleh masyarakatnya karena modernisasi pertanian padi yang masuk ke desa ini. Modernisasi inilah yang secara perlahan menyebabkan para petani meninggalkan aspek-aspek tradisionalnya, sehingga tata cara pertanian padi dahulu dan sekarang sangat berbeda karena telah mengalami pergeseran.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang modernisasi pertanian pada petani padi serta menganalisis dan mendeskripsikan hambatan yang muncul dalam modernisasi pertanian pada petani padi dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teori pertanian modern dari Sugihen (2006:151), hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Modernisasi pertanian pada petani padi sudah mulai terlihat dari aktivitas pengolahan lahan sampai pasca panen. Modernisasi ini terlihat pada penggunaan peralatan modern dan juga lunturinya nilai sosial budaya yang ada pada masyarakat desa Cempaka. Modernisasi pertanian ini tentunya mempunyai dampak positif dan negatif, serta sering kali menghadapi hambatannya. Namun, semuanya dapat diatasi dan dilewati oleh petani padi di Desa Cempaka.

Kata Kunci : Pertanian Padi, Modernisasi, Tradisional

Indaralaya, Februari 2023

Pembimbing



Dr. Yovok Hendarso, M.A
NIP. 196006251985032002

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

MODERNIZATION OF RICE AGRICULTURE FOR TRADITIONAL RICE FARMERS IN CAMPAKA VILLAGE, CAMPAKA DISTRICT, OKU TIMUR REGENCY

Farming activities in the long term contribute to culture and values that have characteristics. This can also be seen in Cempaka Village, Cempaka District, East Oku Regency. Initially, all farming processes, starting from planting rice seeds until the harvest season arrives, are done traditionally. However, this process began to be forgotten and even abandoned by the people because of the modernization of rice farming that entered this village. It is this modernization that slowly causes farmers to abandon their traditional aspects, so that the previous and present rice farming procedures are very different because they have experienced a shift.

The purpose of this study is to analyze and describe the modernization of agriculture in rice farmers and to analyze and describe the obstacles that arise in the modernization of agriculture in rice farmers and the efforts made to overcome them. This study uses descriptive qualitative research methods with data collection techniques of observation, interviews, and documentation. By using modern agricultural theory from Sugihen (2006: 151), the results of this study explain that modernization of agriculture in rice farmers has begun to be seen from land processing activities to post-harvest. This modernization can be seen in the use of modern equipment and also the fading of socio-cultural values that exist in the Cempaka village community. This agricultural modernization certainly has positive and negative impacts, and often faces obstacles. However, all of them can be overcome and bypassed by rice farmers in Cempaka Village.

Keywords: Rice Farming, Modernization, Traditional

Indaralaya, February 2023

Advisor



Dr. Yovok Hendarso, M.A
NIP. 196006251985032002

Head of the Department of Sociology
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
SUMMARY.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Pertanian	17
2.3 Petani Padi Tradisional.....	19
2.4 Perubahan Sosial	23
2.5 Modernisasi Pertanian	25
2.6 Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Lokasi Penelitian	37
3.3 Strategi Penelitian.....	37
3.4 Fokus Penelitian	38
3.5 Jenis dan Sumber Data	39
3.5.1 Data Primer	40
3.5.2. Data Sekunder	40
3.6 Penentuan Informan.....	40

3.7 Peranan Peneliti.....	41
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.8.1 Observasi.....	41
3.8.2 Wawancara.....	41
3.8.3 Dokumentasi.....	42
3.9 Unit Analisis Data.....	42
3.10 Teknik Keabsahan Data.....	43
3.11 Teknik Analisis Data.....	43
3.12 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	45
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	46
4.1 Keadaan Wilayah	46
4.2 Keadaan Penduduk	48
4.3 Pemerintahan.....	51
4.4 Keadaan Sosial Budaya	53
4.5 Kesehatan.....	56
4.6 Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.....	57
4.7 Perumahan dan Permukiman	58
4.8 Pertanian dan Perkebunan Di Desa Cempaka.....	58
4.9 Pemetaan Penduduk yang Bertani Secara Modern dan Tradisional.....	60
4.10 Gambaran Informan Penelitian	61
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
5.1 Modernisasi Pertanian	70
5.1.1 Pengolahan tanah.....	70
5.1.2 Penanaman	74
5.1.3 Penggunaan racun dan pupuk.....	77
5.1.4 Penggunaan alat dan mesin pertanian.....	81
5.1.5 Teknologi Pertanian.....	86
5.1.6 Pola pertanian	90
5.1.7 Panen.....	100
5.1.8 Pasca panen	103
5.2 Hambatan dan Upaya Mengatasinya	105
5.2.1 Hambatan dalam Modernisasi Pertanian.....	105
5.2.2 Upaya Mengatasinya.....	107
5.3 Dampak Positif dan Negatif Pertanian Modern	108
BAB VI PENUTUP.....	111
6.1. Kesimpulan	111
6.2. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1.1. Produksi Padi Di Desa Cempaka Tahun 2020-2022	4
Tabel 1.2. Penggunaan Alat-Alat Pertanian Modern Oleh Petani Padi Di Desa Cempaka Tahun 2022	4
Tabel 2.1. Perbandingan Hasil Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1. Fokus Penelitian	38
Tabel 3.2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	45
Tabel 4. 1 Bentangan Wilayah Di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur.....	47
Tabel 4. 2 Orbitasi Wilayah Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur.....	48
Tabel 4.3 Tingkat Umur Penduduk Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur.....	49
Tabel 4.4 Pekerjaan Penduduk Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur.....	50
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur	51
Tabel 4.6 Sarana Dan Prasarana Pemerintahan Di Kantor Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur.....	51
Tabel 4.7 Sarana Dan Prasarana Pendidikan Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur.	54
Tabel 4. 8 Agama Penduduk Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur	54
Tabel 4. 9 Sarana Dan Prasarana Beribadah Di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur	55
Tabel 4.10 Sarana Dan Prasarana Kesehatan Di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur	56
Tabel 4.11 Sarana Dan Prasarana Keamanan Dan Ketertiban Di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur.....	57
Tabel 4. 12 Hasil Produksi Pertanian Dan Perkebunan Di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur.....	59
Tabel 4.13 Luas Lahan Pertanian Dan Perkebunan Di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur.....	59
Tabel 4. 14 Daftar Informan.....	61
Tabel 5.1 Modernisasi Alat-Alat Pengolahan Tanah Untuk Ditanami Padi Oleh Petani Di Desa Cempaka.	72
Tabel 5.2 Penggunaan Pupuk Dan Racun Oleh Petani Padi Di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur.....	80

Tabel 5.3	Jumlah Penggunaan Pupuk Da Racun Dari Tahap Pengolahan Hingga Penen Oleh Petani Padi Di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur	81
Tabel 5.4	Alat Dan Mesin Pertanian Modern Yang Digunakan Oleh Petani Padi Di Wilayah Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur	82
Tabel 5.5	Alat Pertanian Tradisional Yang Digunakan Oleh Petani Padi Di Wilayah Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur	84
Tabel 5.6	Periodesasi Penggunaan Alat-Alat Pertanian Modern Di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur	88
Tabel 5.7	Perubahan Pola Pertanian Padi Di Wilayah Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur.....	97
Tabel 5.8	Jadwal Pertanian Padi Di Wilayah Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur	99
Tabel 5.9	Dampak Positif Dan Negatif Modernisasi Pertanian Padi Di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur.....	108

DAFTAR BAGAN

	HALAMAN
Bagan 2.1. Kerangka Pemikiran	35
Bagan 3.1. Analilis Data Model Interaktif Milles Dan Huberman.....	44
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur	53

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 4.1. Peta Desa Cempaka	46
Gambar 5.1. Perbedaan Pengolahan Lahan Bertani Padi.....	73
Gambar 5.2. Proses Penanaman Padi Secara Tradisional	76
Gambar 5.3. Proses Panen Padi Di Desa Cempaka	100
Gambar 5.4. Proses Perontokan Padi Dari Batang Menggunakan Mesin.....	103
Gambar 5.5. Proses Penjemuran Padi	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai kekayaan alam yang sangat melimpah, mulai dari keindahan alamnya hingga sumber daya alam yang dapat diolah. Indonesia juga tergolong dalam negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Hasil pertanian utamanya adalah padi, jagung, kacang tanah, kacang kedelai, jagung, dan hasil tanaman palawija lainnya. Selain itu Indonesia juga kaya hasil perkebunan seperti teh, kopi, kelapa, kina, cengkeh, tebu, karet dan sebagainya.

Sektor pertanian di Indonesia memegang peranan penting karena menunjang ketersediaan pangan dan penggerak utama perekonomian di sektor tersebut. Hal ini dibuktikan dengan indeks produksi padi pada tahun 2020 mencapai 82,22 persen dengan komoditas penyumbang terbesar adalah padi (data statistik pertanian tahun 2021). Kondisi ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (pasal 1 ayat 4) menjelaskan bahwa: "kondisi terpenuhinya pangan tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah dan mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, serta terjangkau dan tidak melanggar dengan keyakinan ajaran agama, budaya masyarakat, untuk hidup sehat, produktif dan aktif, secara berkelanjutan". Secara keseluruhan Indonesia mempunyai sekitar 7,46 juta m^2 luas lahan sawah, maka dari itu tidak heran jika kebanyakan dari penduduk Indonesia bekerja menjadi petani (Katadata, 2020).

Pertanian merupakan kegiatan yang meliputi budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Secara luas pertanian tidak hanya mencakup pembudidayaan tanaman saja melainkan budidaya dan pengelolaan bidang peternakan seperti merawat dan membudidayakan hewan ternak yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat, serta pemanfaatan hewan yang dapat membantu tugas para petani kegiatan ini merupakan suatu cakupan dalam bidang pertanian (Bukhori, 2014).

Aktivitas bertani adalah suatu profesi yang ditekuni oleh petani dengan menggunakan serangkaian cara untuk menghasilkan bahan pangan mentah

yang nantinya akan diolah menjadi bahan makanan pokok. Dalam kegiatan pertanian umumnya memanfaatkan tenaga manusia dan menggunakan sumber daya alam, sehingga sebagian masih dilakukan secara tradisional. Hal ini telah berlangsung dari dulu hingga sekarang. Dalam kondisi inilah masyarakat menggunakan pengalaman hidupnya dalam pertanian. Oleh karena itu, penduduk Indonesia dekat dengan kehidupan bertani.

Pertanian ini juga menyerap pekerja cukup banyak, namun mayoritas petani saat ini kebanyakan yang berusia non produktif pada kisaran usia 35-64 tahun (BPS 2013, sensus pertanian). Secara fisik usia tersebut kurang mampu dalam mengerjakan pekerjaan berat yang biasa dilakukan oleh seorang petani. Namun, regenerasi untuk melanjutkan pertanian masih terbilang minim. Kalaupun ada generasi muda yang bergelut di bidang pertanian mereka menggunakan alat-alat modern seperti mesin pertanian, pupuk kimia, *herbisida* (racun pembasmi rumput), *insektisida* (racun serangga) dan *fungisida* (racun pembasmi jamur). Aktivitas pertanian modern atau lebih dikenal dengan istilah modernisasi pertanian ini menyebabkan bergesernya kebudayaan yang ada pada masyarakat sebelumnya yang mengerjakan semuanya secara tradisional.

Menurut Lauer (dalam Kamanto Sunarto, 2011: 80) modernisasi merupakan suatu istilah yang lebih inklusif karena proses modernisasi merupakan suatu dapat terjadi terlepas dari industrialisasi. Proses berlangsungnya modernisasi pada suatu masyarakat, menurut Soemardjan (dalam Kamanto Sunarto, 2011: 84) akan melalui beberapa tahap. Pertama, Modernisasi tingkat adat, ditandai dengan masuknya peralatan industri maupun konsumsi modern yang berwujud alat-alat yang menggunakan teknologi tinggi. Masyarakat pada tahap ini hanya mampu menggunakan alat-alat melalui petunjuk teknis secara manual dan masyarakat kurang memperhitungkan dampak yang ditimbulkannya.

Kedua, modernisasi tingkat lembaga, ditandai dengan masuknya jaringan sistem kerja modern dikalangan masyarakat lokal. Modernisasi dalam tingkat institusi atau kelembagaan, dapat terjadi dengan masuknya kelembagaan birokrasi modern yang melayani kepentingan negara. Ketiga, modernisasi tingkat individu, dalam tahap ini manusia sudah mampu memperkasai sendiri peralatan yang dimilikinya, menyempurnakan dan menambah dengan peralatan lain.

Keempat, modernisasi tingkat inovasi (orisinal), di tandai dengan kemampuan masyarakat untuk dapat menciptakan sendiri barang teknologi yang dibutuhkan, meskipun harus melalui jaringan kerja dengan masyarakat yang lain yang lebih luas.

Aktivitas pertanian tradisional yang bergeser kearah modernisasi pertanian terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data dari BPS yang dirilis pada tahun 2021, penduduk yang bekerja di wilayah Provinsi Sumatera Selatan adalah sebanyak 4.179.708 jiwa, dari jumlah tersebut, yang berprofesi sebagai petani adalah sebanyak 44,97 persen. Termasuk didalamnya adalah para petani yang bermukim di wilayah desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur. Penduduk di wilayah desa Cempaka berjumlah 3.482 jiwa dan yang berprofesi sebagai petani sebanyak 994 jiwa, selebihnya berprofesi sebagai buruh tani, pegawai swasta, wiraswasta, PNS, buruh pabrik, dan lainnya.

Aktivitas bertani dalam jangka waktu yang lama menyumbang kebudayaan serta nilai yang mempunyai ciri khas. Hal ini juga terlihat di desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur. Semua proses bertani pada awalnya berlangsung mulai dari menanam benih padi hingga musim panen tiba dikerjakan secara tradisional. Semua fase mulai dari pemilihan bibit, pembenihan, penyemaian, menanam, memelihara, panen, hingga pasca panen dalam kegiatan bertani mempunyai keunikannya tersendiri sesuai dengan tradisi bertani setempat. Namun, proses tersebut mulai terlupakan bahkan ditinggalkan oleh masyarakatnya karena modernisasi pertanian padi yang masuk ke desa ini. Modernisasi inilah yang secara perlahan menyebabkan para petani meninggalkan aspek-aspek tradisionalnya, sehingga tata cara pertanian padi dahulu dan sekarang sangat berbeda karena telah mengalami pergeseran.

Dalam kenyataannya, modernisasi pertanian pada petani padi memberikan dampak positif seperti efisiensi tenaga manusia, efektivitas pencapaian hasil panen dan meningkatnya produksi padi di Desa Cempaka. Hal ini terlihat dari total produksi pada dalam tiga tahun terakhir seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1.**Produksi Padi Di Desa Cempaka Tahun 2020-2022**

No.	Tahun	Luas Areal persawahan	Jumlah roduksi Padi
1.	2020	2.800 Hektar	5.600 Ton.
2.	2021	2.850 Hektar.	5.700 Ton.
3.	2022	2.856 Hektar.	5.712 Ton.

Sumber: Diolah dari data Profil Desa Cempaka, 2022.

Peningkatan produksi padi tersebut cukup signifikan, sehingga wajar saja jika sebagian besar para petani padi di desa ini meninggalkan cara-cara pertanian padi tradisional dan beralih ke pertanian padi modern yaitu dengan menggunakan mesin pertanian, pupuk, insektisida, herbisida dan fungisida. Penggunaan alat-alat pertanian modern, pupuk, insektisida, herbisida dan fungisida oleh petani padi di wilayah desa Cempaka juga meningkat dalam tiga tahun terakhir, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2.

**Penggunaan alat-Alat Pertanian Modern oleh Petani Padi
Di Desa Cempaka Tahun Tahun 2022**

No.	Jenis	Jumlah
1.	Traktor Tangan	7 Buah.
2.	Mesin Pompa Air	15 Buah.
3.	Mesin Perontok Padi	16 Buah.
4.	Alat Semprot	127 Buah.
5.	Mesin Tebas	43 Buah.
6.	<i>Insektisida</i>	714 Liter.
7.	<i>Herbisida</i>	1.312 Liter.
8.	<i>Fungisida</i>	564 Liter.

Sumber: Diolah dari data Profil Desa Cempaka, 2022.

Berdasarkan data mengenai penggunaan alat-alat pertanian modern sebagaimana terlihat pada tabel diatas, diketahui bahwa pertanian padi tradisional pada masyarakat di wilayah desa Cempaka memang telah bergeser kearah pertanian modern. Hal ini terlihat dari penggunaan mesin-mesin pertanian, pupuk dan aneka racun pembasmi dalam mengolah areal pertanian padi.

Masuknya modernisasi mengubah cara masyarakat Desa Cempaka dalam bertani padi dan perlahan meninggalkan aspek-aspek tradisionalnya, sehingga pola pertanian terdahulu dan sekarang mempunyai perbedaan dan telah

mengalami pergeseran sehingga mengalami perubahan dalam proses, bentuk maupun tata cara pelaksanaannya.

Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan sosial dalam masyarakat. Pada perubahan sosial terdapat perbedaan antara keadaan sistem sosial pada jarak waktu yang berbeda, sehingga jarang sekali masyarakat tidak mengalami perubahan sosial, walaupun hanya dalam ukuran yang kecil. Perubahan tersebut berupa suatu perubahan kecil, namun mempunyai dampak yang besar dalam berbagai aktivitas maupun perilaku manusia. Perubahan sosial ini dapat mencakup aspek yang sempit maupun yang luas. Dalam cakupan aspek yang sempit perubahan meliputi aspek norma, tindakan, serta pola pikir individu. Cakupan aspek yang luas, perubahan sosial dapat berupa perubahan dalam tingkat struktur masyarakat yang nantinya dapat mempengaruhi perkembangan masyarakat di masa yang akan datang (Nanang Martono).

Hilmes dan Moore (dalam Soelaiman, 1998) mengungkapkan bahwa, perubahan sosial memiliki tiga dimensi yaitu dimensi struktural, kultural, dan interaksional. Pada dimensi struktural sendiri tertuju pada peran dan strata (tingkatan), baik itu adanya penambahan maupun pergantian pada peran atau strata. Dimensi kultural tertuju pada budaya yang mengakar di masyarakat. Kemudian pada dimensi interaksional tertuju pada hubungan sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Ketiga dimensi ini tentunya saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Contohnya yaitu semakin maju teknologi yang digunakan maka sebagian besar pekerjaan yang dilakukan terbantu melalui teknologi yang diciptakan. Hal ini tentunya akan mengubah kultur yang ada di tengah masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut, modernisasi pertanian pada petani padi di wilayah desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Komering Ulu Timur ini menarik minat penulis untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut, sehingga memilih judul **Modernisasi Pertanian Pada Petani Padi Tradisional Di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah modernisasi pertanian pada petani padi di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur ?

2. Hambatan apa yang muncul dalam modernisasi pertanian pada petani padi di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasinya ?
3. Apa dampak modernisasi pertanian pada petani padi di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasinya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang berjudul “Modernisasi Pertanian Pada Petani Padi Tradisional Di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur” ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui modernisasi yang terjadi pada petani padi di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis dan mendeskripsikan tentang modernisasi pertanian pada petani padi di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan tentang hambatan yang muncul dalam modernisasi pertanian pada petani padi di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.
3. Menganalisis dan mendeskripsikan dampak yang ada dalam modernisasi pertanian pada petani padi di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya Sosiologi, terutama yang berkaitan dengan pergeseran cara bertanam padi pada masyarakat petani di wilayah desa Cempaka Kecamatan

Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dari pertanian tradisional ke pertanian modern.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. **Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan agar peneliti memperoleh wawasan mengenai modernisasi pertanian pada masyarakat Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

b. **Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat desa Cempaka, dapat menyadari dan memahami tentang modernisasi pertanian yang baik dan ramah lingkungan serta menerapkannya dalam bertani padi di desa tersebut.

c. **Bagi Pendidikan**

Diharapkan sebagai pengetahuan baru, serta menjadi sumber belajar dan referensi pada penelitian dengan bidang yang relevan.

d. **Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi pemerintah Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menentukan program bantuan yang tepat kepada para petani padi di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adisel. (2015). *Transformasi Masyarakat Petani Dari Tradisional Ke Modern*. Bogor : PT Percetakan IPB Press.
- Aertsen, J. V. 1953. *Ekonomi pertanian Indonesia*. Jakarta: Pembangunan.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arta. I Ketut Suda. (2020). *Modernisasi Pertanian : Perubahan Sosial, Budaya, dan Agama*. Bali : UNHI Press.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Erlangga.
- Jamaluddin, Husain Syam, Nunik Lestari, M. R. (2019). *Alat dan Mesin Pertanian*. Makassar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Jamilah. (2017). *Peluang Budidaya Tanaman Padi* (1st ed.). Cv Budi Utama.
- Martono, Nanang. 2020. *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Poskolonial*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI-Press.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja.
- Najiyati sri, Lili Muslihat, I. N. (2005). *Panduan Pengelolaan Lahan Gambut Untuk Pertanian berkelanjutan*. Wetlands International - IP.
- Nana Syaodih. (2015). *Metode Penelitian*. Bandung : PT Remaja
- Ritzer, Goerge & Goodman, Douglas J. (2014). *Teori Sosiologi*. Bantul : Kreasi Wacana.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofyan. (2001). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Bahrein T. Sugihen. 1997. *Sosiologi Pedesaan Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Sztompka, Piotr. (2010). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.

Jurnal dan Penelitian

Adinugraha, H. H., Fikri, M. K., & Sukirno, S. (2021). Pendampingan Regenerasi Penderes Nira Aren Desa Kayupuring Kecamatan Petungkriyono. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 88-99.

Anwarudin, O., Sumardjo., A. Satria., dan A. Fatchiya. 2020. “Peran Penyuluh Pertanian dalam Mendukung Keberlanjutan Agribisnis Petani Muda di Kabupaten Majalengka”. *Jurnal Agribisnis Terpadu*. ISSN 1979-4991 . Vol.13 No 1 Juni 2020: 17-36.

Bagas, Mansyur Radjab, S. (2021). Bentuk-Bentuk Modernisasi Pertanian di Desa Teamusu Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 5(3), 628–637. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2237>

Djoh, Diana Andayani. (2018). Dampak Modernisasi Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Tani di Desa Kalimbata Tana Kabupaten Sumatera Barat Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 2(4), 332–339.

Hardiyanto Dandi, Muhammad Rusli, S. (2021). Dampak Modernisasi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Padi (Studi Sosiologi Pembangunan di Desa Sangia Makmur Kecamatan Kabaena Utara Kabupaten Bombana). *Jurnal Masyarakat Pesisir Dan Perdesaan*, 3(1), 62–71.

M. Yanis. 2013. Pengaruh Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Petani Padi Sawah (Suatu Penelitian di Kemukiman Glee Yeung Kecamatan Kuta Cet Glie, Kabupaten aceh Besar). Skripsi. Banda Aceh: FSIP Unsyiah

Nurhayati. (2010). Pengaruh teknologi mesin terhadap perubahan penggunaan kosa kata di bidang pertanian. *Parole*, 1, 34–47.

Nurwahyuningsih, Ahmadin, A. (2019). Modernisasi Alat Pertanian di Cikoro Gowa 2005-2015. *Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Penelitian Kesejarahan*, 6(1), 81–90.

Prayoga, Kadhung. 2018. “Dampak Penetrasi Teknologi Informasi Dalam

- Transformasi Sistem Penyuluhan Pertanian Di Indonesia.” 11(1):46–59.
- Rianto. 2011. “ Dampak Modernisasi Pertanian Terhadap Peluang Kerja Dan Pendapatan Perempuan Di Desa Lobang, Kelurahan Gedong, Kecamatan Karanganyar”. Skripsi. Program Studi Sosiologi. Universitas Sebelas Maret.
- Rostati. 2019. “Modernisasi Dalam Involusi Pertanian Pada Masyarakat Petani Di Desa Soki, Kecamatan Belo, Kabuapten Bima, Nusa Tenggara Barat”. Tesis . Program Pascasarjana. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Negeri Semarang.
- Rinardi Haryono, Noor , Nazala, Y. (2019). Dampak Revolusi Hijau Dan Modernisasi Teknologi Pertanian : Studi Kasus Pada Budi Daya Pertanian Bawang Merah. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 4(2).
- Rizki aulia. 2014. Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Padi di Gampong Empe Ara Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar (Suatu Penelitian di Gampong Empe Ara Aceh Besar). Skripsi. Banda Aceh: FSIP Unsyiah.
- Sadono, D. (2008). Pemberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia. 4(1).
- Saputra, Joko H. 2018. “Dampak Industrialisasi Pedesaan Terhadap Modal Nafkah Rumah Tangga Sekitar Kawasan Industri Rural Industrialization Effect toward Livelihood Assets of Household Around Industrial Areas (Case In Parungmulya Village , Ciampel Sub-District , Karawang District).” 2(1):89–104.
- Scott, 2000. The Cultural Economy of Paris. *International Journal of Urban and Regional Research*, Wiley Blackwell, vol. 24(3).
- Sidharta, Veranus, Resman Muharul Tambunan, Alifiah Ghaniyyu. 2020. “Suatu Kajian : Pembangunan Pertanian Indonesia.” *Kajian Ilmu Sosial FISIP UNJ*. 2(2).
- Siti Saropah. 2020. “Modernisasi Teknologi Pertanian Dan Pengaruhnya Dala Kehidupan Sosial EkonoI Petani Di Kecamatan Patebon Kabupaten kendal Tahun 199-2013”. Skripsi. Program Studi Ilmu Sejarah. Universitas Diponegoro Semarang.

- Sturtevant, W.C. 1964 “Studies in Ethnoscience” dalam *Transcultural Studies in Cognition*, A.K.Romney dan R.G.A.D’Andrade (eds.) American Anthropologist Special Publication 66 (3).
- Surdianto, N. (2015). *Petunjuk Teknis Budidaya Padi Organik*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat.
- Tahir, R., & Djunais, I. (2019). *No Title*. April, 35–44.
- Wanta, Iindri Lestari, Hayatun Nufus, N. R. (2021). *Modernisasi Pertanian Berdasarkan Kearifan Lokal*. 882–887.
- Yodfiatfinda. 2018. “Meningkatkan Minat Generasi Muda Di sektor Pertanian Untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan”, Universitas Trilogi.

Sumber Lain

- Badan Pusat Statistik (BPS). “*Agricultural Statistics 2021*”, <http://repository.pertanian.go.id/bitstream/handle/123456789/16127/>. Diakses pada 17 Agustus 2022 pukul 13.00 WIB.
- Badan Pusat Statistik (BPS). “*Agricultural Indicators 2020*”, <https://www.bps.go.id/publication/>. Diakses pada 17 Agustus 2022 pukul 13.05 WIB.
- Badan Pusat Statistik (BPS). “*Kecelakaan Cempaka Dalam Angka 2019*”, <https://okutimurkab.bps.go.id/publication/>. Diakses pada 17 Agustus 2022 pukul 13.10 WIB.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan. “*Luas Panen Dan Produksi Padi Di Sumatera selatan 2021 (Hasil Kegiatan Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area)*”, <https://sumsel.bps.go.id/publication/download>. Diakses pada 17 Agustus 2022 pukul 13.15 WIB.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan. “*Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan 2021*”, <https://sumsel.bps.go.id/publication/download.html?nrbfefe>. Diakses pada 18 Agustus 2022 pukul 13.15 WIB.